

ISSN: 2086-4485



volume 01 / Nomor 03
Januari 2011

PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

Susunan Redaksi

Penasehat:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab:

Pembantu Dekan I (Bidang
Akademik) Fakultas Ilmu
Pendidikan UNG

Ketua Penyunting:

Abdul Rahmat

Penyunting Pelaksana:

Asrin, Samsiah, Widy
Pulukadang, Salim K
Arwildayanto, Waro

Penelaah Ahli:

Prof. Mohd Khairuddin Hashim
Ph.D (UUM Malaysia)

Prof. Dr. Ir. JH. Sinaulan
(Univ. Trisakti Jakarta)

Prof. Dr. H. Achmad Hufadz,
M.Ed (UPI Bandung)

Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah,
MM (UNJ Jakarta)

Drs. H. Usman Samatowa, M.Pd
(UNG Gorontalo)

Prof. Dr. H. Ansar, M.Si (UNG
Gorontalo)

- KINERJA PENILIK PENDIDIKAN NONFORMAL
DALAM PELAKSANAAN TUPOKSINYA
DI KABUPATEN GORONTALO
- STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA PROSA
FIKSI DENGAN MODEL KONFERENSI
- IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU AKADEMIK
DI PERGURUAN TINGGI
- PERAN KERJASAMA DALAM PERENCANAAN
DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DALAM ORGANISASI SEKOLAH
- KINERJA DOSEN DALAM PENGELOLAAN
PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF,
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
- FILSAFAT PENDIDIKAN SOSIAL DALAM
PERSPEKTIF MATERIALISME HISTORIS
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG
PRO DAN KONTRA ABORSI
- PENTINGNYA PENDIDIKAN SENI
DI SEKOLAH DASAR
- PROFESIONALISME KOMPETENSI
KEPALA SEKOLAH
- PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI AGAMA
ISLAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGAMALAN
KEAGAMAAN MEREKA SEHARI-HARI
DI KABUPATEN SUKABUMI
- FILSAFAT PRAGMATISME JHON DEWEY
DALAM PENDIDIKAN



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 01, Nomor 03 Januari 2011

Susunan Redaksi

Penasehat:

Prof. Dr. H. Abdul Haris Panal
(Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo)

Penanggung Jawab:

Dra. Hj. Rena L. Madina, M.Pd
Pembantu Dekan I (Bidang Akademik)

Ketua Penyunting:

Abdul Rahmat

Penyunting Pelaksana:

Asrin
Samsiah
Wiwiy Triyanty Pulukadang
Salim Korompot
Warni T Sumar

Penelaah Ahli:

Prof. Mohd Khairuddin Hashim, Ph.D (UUM Malaysia)
Prof. Dr. Ir. JH. Sinaulan (Univ. Trisakti Jakarta)
Prof. Dr. H. Achmad Hufadz, M.Ed (UPI Bandung)
Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM (UNJ Jakarta)
Prof. Dr. H. Abdul Haris Panal (UNG Gorontalo)
Prof. Dr. H. Ansar, M.Si (UNG Gorontalo)

Pelaksana Tata Usaha:

Diana Madi, M.Pd
Widhayanti Abdul Kadir SH.
Sri Fridariyani Radji, S.Pd

Alamat Redaksi:

Gedung FIP Lt. 2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Gorontalo
Jl. Jend. Soedirman No. 06 Gorontalo 96128
Telp/Fax: 0435 821125 - 821752
Email: infopedagogika@gmail.com

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo



DAFTAR ISI

Daftar Isi - 1

Pengantar - 2

- KINERJA PENILIK PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM PELAKSANAAN TUPOKSINYA DI KABUPATEN GORONTALO | **Hj. Rusmin Husaen** Dosen PGSD Universitas Negeri Gorontalo - 3
- STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA PROSA FIKSI DENGAN MODEL KONFERENSI | **Evi Hasyim** - Dosen PGSD Universitas Negeri Gorontalo - 11
- IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI | **Zulaecha Ngiu** - Dosen Universitas Negeri Gorontalo - 17
- KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 1 KABILA | **Intan Abdul Razak** - Dosen Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo - 22
- PENGETAHUAN KONSEPTUAL DAN PROSEDURAL DALAM PEMBELAJARAN PERKALIAN BILANGAN PECAH DESIMAL BERDASARKAN PAHAM KONSTRUKTIVISME PADA SISWA SD KELAS V | **SAMSIAR RIVAI** - 27
- PERAN KERJASAMA DALAM PERENCANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI SEKOLAH | **Muhammad Polinggapo** - Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan UNG - 33
- KINERJA DOSEN DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN | **Astina Sumaga** - Pengawas Pendidikan Kota Gorontalo - 40
- CONTENT ANALYSIS ON RESEARCH ABOUT "IMPROVING ABILITY TO WRITE POETRY THROUGH CONTEXTUAL APPROACH IN PGSD UNG | **Yusuf Jafar** - Dosen Universitas Negeri Gorontalo - 44
- FILSAFAT PENDIDIKAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF MATERIALISME HISTORIS | **Aniek Nurhayati**
 - - Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya - 49
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG PRO DAN KONTRAABORSI | **Nurhayati Tine** - Dosen Universitas Negeri Gorontalo - 56
- PENTINGNYA PENDIDIKAN SENI DI SEKOLAH DASAR | **Elmia Umar** - Dosen Universitas Negeri Gorontalo - 63
- EFEKTIFITAS PEMBINAAN MEMBACA PUISI DALAM SUDUT PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR | **Dayani Suleman** - Dosen Universitas Negeri Gorontalo - 68

- PROFESIONALISME KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH | **Asrin** - Dosen FIP & Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo - 73
- PERGURUAN TINGGI DAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI ISLAM | **Samsi Pomalingo, MA.** - Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan - 81
- PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI AGAMA ISLAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGAMALAN KEAGAMAAN MEREKA SEHARI-HARI DI KABUPATEN SUKABUMI | **Abdul Rahmat** - Dosen PLS Universitas Negeri Gorontalo - 87
- MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGERJAKAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI MELALUI METODE TUGAS DAN RESITASI DI SMK NEGERI 1 GORONTALO | **RUSRAM UMALU** Guru Smk Negeri 1 Gorontalo - 96
- KONFLIK KOGNITIF Sebagai Salah Satu Pendekatan Pembelajaran Strategi Belajar | **Roni M. Rumallang** Guru Smk Negeri 1 Gorontalo - 102
- FILSAFAT PRAGMATISME JHON DEWEY DALAM PENDIDIKAN | **Sulasmi Lasandang** - Guru SMP 1 Batui Selatan Banggai - 108
- OPEN SYSTEM THEORY AND SHOOLS | **Syaiful Kadir** - Kepala Sekolah SMAN I Kota Gorontalo - 112
- MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS II PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI MELALUI METODE DRILL DI SDN NO. 27 DUNGINGI | **Fatmah Patuti** - Guru SDN 87 Kota Tengah - 116
- GURU DAN PENDIDIKAN BERBASIS KOMPETENSI | **Suyono Dude** - Dosen UPT Pendidikan Agama Islam FaPerta UNG - 122
- MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE MODELING SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 1 LUWUK TIMUR | **Lajibir** - Pengawas Pendidikan Kabupaten Banggai - 128
- Penerapan Pendekatan SETS Melalui *Problem Based Instruction* (PBI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Bioteknologi di Kelas XII IPA-1 SMA Negeri 3 Luwuk | **ISMAIL** - Guru SMAN 3 Luwuk - 136
- ANALISIS PENDIDIKAN DAN FILSAFAT EKSISTENSIALISME JEAN PAUL SASTRE | **Mardiana Lasandang** - Guru SMP Cokroaminoto Luwuk - 142
- BAHASA INSTRUKSI DALAM PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP LUWUK KABUPATEN BANGGAI | **MISA** - Guru SMP Negeri 3 Luwuk - 145

Petunjuk Penulisan - 153GORONTALO) - 109

Segala puji bagi Allah yang karena nikmatnya, sempurnalah kebaikan. Dialah yang telah menunjukkan kita untuk melakukan semua ini. Kalau bukan karena pemberian-Nya tidaklah kita memperoleh petunjuk. Salam sejahtera semoga terlimpah atas kekasih Allah, sang penerang dunia, dan kekasih kita Muhammad SAW, salam juga terlimpah atas keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikuti jejak-Nya dengan baik hingga hari kiamat. Sempurnalah anugerah Allah SWT, kini PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmu Pendidikan, hadir dengan Volume 01, Nomor 03 Januari 2011 di hadapan pembaca budiman. PEDAGOGIKA diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal PEDAGOGIKA Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ini terbit tiga kali setahun. Dewan Redaksi mengundang pakar, pemerhati, dan pelaksana pendidikan untuk menyampaikan gagasan atau hasil-hasil pengalaman/penelitian empiris di bidang peningkatan mutu pendidikan. Gagasan atau pengalaman/penelitian hendaknya dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah seperti dipersyaratkan pada Petunjuk Penulisan Naskah pada halaman akhir Jurnal ini.

Jurnal PEDAGOGIKA Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo kali ini tampil variatif, dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang pada gilirannya akan membentuk pemahaman dan sikap tentang filosofi pendidikan secara profesional.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya jurnal ini kami haturkan terima kasih semoga amal kita semua langsung maupun tidak, dibalas setimpal oleh Allah SWT.

Redaksi menyadari bahwa diperlukan elaborasi eksistensi dan konsistensi dalam pengembangan edisi yang akan datang, dengan rasa keterbatasan dan kemampuan, penulis berharap tegur sapa dan kritik dari segenap pembaca demi perbaikan selanjutnya.

Redaksi

IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI

Zulaecha Ngiu
Dosen Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Faktor determinan yang paling menentukan rendah tidaknya mutu perguruan tinggi terletak pada manajemen perguruan tinggi. Manajemen perguruan tinggi adalah kemampuan mengelola perguruan tinggi secara integral dan menyeluruh dengan mengoptimalkan alokasi dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi. Prasarana, sarana fisik serta sumberdaya manusia yang dimiliki perguruan tinggi, tidak akan berdaya guna bila tidak dikelola melalui manajemen perguruan tinggi. Optimalisasi sumberdaya pada perguruan tinggi memerlukan keahlian (skill). Skill inilah yang secara sederhana menjadi unsur utama pada manajemen perguruan tinggi. Penerapan manajemen perguruan tinggi yang baik, akan menghasilkan output berkualitas, sedangkan manajemen yang tidak baik akan menghasilkan output yang tidak berkualitas. Manajemen yang diterapkan pada perguruan tinggi adalah manajemen yang mengacu pada perwujudan tridharma perguruan tinggi. Manajemen perguruan tinggi pada dasarnya tidak berbeda dengan manajemen pada umumnya yang diterapkan pada suatu organisasi. Perbedaannya hanya terletak pada posisi perguruan tinggi yang mengelola atau memenej pengetahuan sebagai aset organisasi. Perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya, evaluasi dan pengawasan dalam manajemen perguruan tinggi, seluruhnya mengacu pada tujuan peningkatan kualitas akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kata kunci: Perguruan Tinggi, mutu, prestasi akademik, dan standarisasi

I. PENDAHULUAN

Akuntabilitas publik dan penjamin mutu perguruan tinggi selain sangat ditentukan oleh kondisi internal dan tata kelola organisasi setiap perguruan tinggi, juga turut dibentuk oleh interaksinya dengan masyarakat di luar perguruan tinggi. Bagaimanapun, kecemerlangan akademik dan kehebatan teori-teori yang ditawarkan perguruan tinggi sebagai temuan dan karya intelektual para ilmunan di dalamnya pada dasarnya merupakan refleksi dari fenomena kehidupan masyarakat dan lingkungan alam di luar kampus perguruan tinggi. Sementara itu, kevaliditasan berikut inovasi dan penciptaan serta pengembangan teori ilmu pengetahuan oleh para ilmunan di suatu perguruan tinggi sesungguhnya tidak lepas dari hasil kerja dan temuan-temuan para ilmunan di perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di negeri-negeri lain. Untuk itulah hubungan dan kerja sama dalam berbagai bidang keilmuan antara satu perguruan tinggi dalam suatu negara serta perguruan tinggi antar negara menjadi penting. Sebuah hubungan dan kerja sama menjadi produktif berikut memberikan dampak signifikan jika diletakkan dalam kesesuaian misi dan kerangka yang setara. Kesesuaian misi, dalam pengertian upaya terus menerus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Sedangkan setara terutama dalam soal perbaikan mutu penjaminan dan akreditasi.

Sebagai lembaga publik, perguruan tinggi harus terbuka dan bebas untuk dikontrol. Ia tidak steril terhadap tuntutan, dinamika dan kontrol masyarakat. Karena itu, akuntabilitas dan penjaminan mutu perguruan tinggi turut ditentukan oleh sejauh mana kontrol yang diberikan masyarakat dan lembaga penjamin mutu. Masyarakat dalam konteks ini, diletakkan sebagai sumber rekrutmen mahasiswa, sumber bantuan dana, dan sekaligus pengguna lulusan harus diberi ruang untuk menilai mutu dan peran perguruan tinggi. Dalam hal mengontrol dan menilai mutu perguruan tinggi, kalangan masyarakat salah satunya dapat direpresentasikan oleh keberadaan lembaga penjamin mutu dan akreditasi yang bekerja secara profesional dan independen untuk kemudian hasilnya diumumkan kepada masyarakat luas.

Pengharapan di atas juga sangat diharapkan di Universitas Negeri Gorontalo khususnya di Fakultas Ilmu Sosial, menjadi semakin bermutu, kompetitif dan menjadi pusat unggulan disadari sebagai tantangan yang tidak ringan, tetapi sungguh sebuah keniscayaan untuk diorientasikan ke arah sana jika ingin menjadikan diri sebagai perguruan tinggi yang handal dan terpercaya

di mata masyarakat, baik masyarakat Gorontalo pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya maupun masyarakat dunia.

Fakultas Ilmu Sosial adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo yang tentu saja memiliki visi dan misi dengan tujuan yang jelas adalah dapat melahirkan tenaga-tenaga pendidik yang handal dan profesional. Untuk mencapai tujuan ini sangat dibutuhkan kerja sama yang baik dari semua pihak yang berkompeten dan harus melihat bagaimana ketercapaian dari program-program yang direncanakan untuk meningkatkan mutu akademik karena akademik adalah salah satu bagian dari peningkatan mutu atau kualitas dari suatu fakultas yang juga menjadi ujung tombak dari keberhasilan output.

Dalam melaksanakan perencanaan untuk merealisasikan atau mengimplementasikan penjaminan mutu akademik di Fakultas Ilmu Sosial sudah dilakukan namun masih terdapat berbagai hal yang menjadi kendala sehingga mutu akademik di Fakultas Ilmu Sosial belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini tentu saja terjadi antara lain belum ada kerja sama yang baik antara pimpinan fakultas, jurusan maupun prodi, dosen dan mahasiswa beserta tenaga penunjang akademik serta sosialisasi ke dosen-dosen dan mahasiswa bagaimana tentang penjaminan mutu akademik.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah berlakunya suatu hukum atau peraturan perundang undangan di dalam masyarakat juga merupakan suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber-sumber yang didalamnya termasuk manusia, dana, kemampuan organisasional baik oleh pemerintah maupun swasta (individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat kebijakan, Joko Widodo (Maisara Sunge 2006:9)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi berarti: 1) pelaksanaan, 2) penerapan. Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa *implement* (implementasi) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); *to give practical effect to* (menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).

Dengan pengertian di atas maka implementasi adalah wujud dari pelaksanaan suatu kebijakan atau aturan yang akan menimbulkan dampak atau hasil bagi pengambil kebijakan atau stakeholders.

B. Penjamin Mutu

Penjaminan mutu merupakan sebuah perwujudan peningkatan upaya untuk menjamin proses perguruan tinggi yang berkualitas. Penjaminan Mutu adalah suatu sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan prosedur mutu serta pencapaiannya secara berkelanjutan (*continuous improvement*), (http://en.wiki.pedia.org/wiki/quality-Assurance-Agency-for_Higher_Education).

Penjaminan Mutu adalah suatu sistem manajemen yang menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan bagi stakeholders. Sistem Penjaminan Mutu merupakan sistem manajemen yang terdiri dari struktur organisasi, tanggungjawab, proses-proses, prosedur dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai standar yang ditentukan berdasarkan persyaratan dan kebutuhan stakeholders dan organisasi. Sistem Penjaminan Mutu mengikutsertakan seluruh karyawan dari tingkatan organisasi, dengan penerapan konsep pengendalian kualitas dan metode statistik untuk mencapai kepuasan pelanggan dan yang mengerjakannya.

Sistem Penjaminan Mutu telah disadari bentuk dan manfaatnya dalam peningkatan kualitas secara berkala di perguruan tinggi. Walau secara umum masih bersifat simbolisasi dalam rancangan mutu dalam almari dan kertas. Namun setidaknya merupakan gambaran sebuah itikad perbaikan secara kelembagaan.

Secara umum penerapan sistem penjaminan mutu diperguruan tinggi mempunyai tujuan:

1. Memberikan pedoman tentang satu siklus penjaminan mutu di perguruan tinggi
2. Memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan yang dijalankan perguruan tinggi secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholder melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
3. Memastikan seluruh kegiatan institusi berjalan dengan baik dan terus meningkat secara berkesinambungan
4. Membuktikan kepada seluruh stakeholder bahwa institusi bertanggungjawab untuk mutu seluruh kegiatannya

Landasan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi adalah untuk proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga stakeholder memperoleh kepuasan. Sistem Penjaminan Mutu sebagai bentuk sistem yang terus memonitor dan

evaluasi proses pencapaian standar merupakan sebuah sistem yang harus diterima karena dampak kedepan sangatlah progresif. Baik untuk kepentingan mahasiswa maupun kepentingan perguruan tinggi. Tentu orangtua mahasiswa selalu berharap perguruan tempat anaknya bernaung adalah pilihan terbaik

Pengertian mutu secara umum adalah kesesuaian dengan standar, kesesuaian dengan harapan stakeholder, atau pemenuhan janji yang telah diberikan. Mutu pendidikan dimengerti sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan sesuai rencana strategis dan standar akademik. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses, dan keluaran serta nilai dan derajat kebaikan, keutamaan, dan kesempurnaan (degree of excellence).

C. Penjaminan Mutu Akademik

Penjaminan Mutu Akademik adalah proses dimana customers, stakeholders, clients, atau pihak-pihak berkepentingan lain merasa terpuaskan bahwa standar mutu akademik dicapai secara konsisten, (<http://www.uleth.ca/quqlity/policy-definition.cfm>). Untuk memberikan jaminan seperti itu, perlu dibangun sebuah sistem Manajemen Mutu Akademik. Bagian dari sistem ini adalah Pengawasan Mutu Akademik, dimana kesesuaian kinerja dengan standar diperiksa, dan tindakan-tindakan akan diambil jika kesesuaian tidak tercapai.

Sistem penjaminan mutu akademik dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu gelar akademik yang diberikan. Hal ini berarti bahwa sistem penjaminan mutu harus dapat menjamin bahwa lulusan akan memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam Spesifikasi Program Studi. Dengan demikian universitas juga menjamin mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar seperti yang dijanjikan di dalam spesifikasi program studi.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa Penjamin Mutu Akademik adalah kumpulan proses evaluasi yang sistematis untuk memantau dan meninjau kinerja, mengidentifikasi kualitas hasil, dan merekomendasikan perbaikan unit akademik dan program dari sebuah universitas.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma naturalistik, datanya dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Saat melakukan pengumpulan data, peneliti berusaha untuk memperoleh data penelitian dan mengungkap secara objektif data yang

diperoleh karena peneliti juga adalah bagian dari Fakultas Ilmu Sosial yang ingin mengungkap secara riil dan objektif. Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data yang dominan dan dilengkapi dengan metode lain seperti observasi partisipan, analisis dokumen atau teknik lainnya. Melalui wawancara diharapkan dapat memperoleh data secara luas dan mendalam guna memperoleh pandangan tentang subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan berupa garis-garis besar yang menjadi instrument sebagai pedoman untuk wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti disamping menggunakan instrument, maka peneliti menggunakan alat bantu seperti tape recorder dan kamera yang dapat memperlancar pelaksanaan wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap. Proses analisis data deskriptif melalui tiga alur kegiatan yang berlangsung secara simultan, yaitu: (1) reduksi data atau penyederhanaan data, (2) paparan data, (3) penarikan kesimpulan.

IV. PEMBAHASAN

Fakultas Ilmu Sosial sebagai salah satu unit kerja dalam ruang lingkup Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki perangkat organisasi baik yang sifatnya akademis, administratif, maupun kemahasiswaan sesuai dengan organisasi dan tata kerja (OTK) lengkap dengan personil selaku pimpinan, atau pengelolanya secara terkoordinir di bawah pimpinan Fakultas sesuai dengan OTK Universitas Negeri Gorontalo.

Fakultas Ilmu Sosial adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas dan fungsi UNG yang berada di bawah Rektor. Tugas utama dari Fakultas Ilmu Sosial adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik, profesi, dan/atau vokasi dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dalam bidang kajian ilmu-ilmu sosial.

Berkenaan dengan status, tugas, fungsi dan peran Fakultas Ilmu Sosial sebagai implementasi kebijakan umum UNG, maka menjadi suatu keharusan bagi Fakultas Ilmu Sosial untuk secara kelembagaan mendeskripsikan rencana strategisnya khusus untuk kurun waktu 2006-2010, dimana Renstra ini dapat menjadi arah dan pedoman pelaksanaan status, tugas,

fungsi dan peran Fakultas Ilmu Sosial sebagai wujud kesepakatan civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dalam mengukuhkan komitmen bersama untuk membangun UNG lebih berdaya saing dan kompetitif lima tahun ke depan dan sekaligus sebagai pedoman semua pimpinan unit di semua level dan tingkatan dalam melaksanakan tugas, fungsi dan perannya masing-masing di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial UNG yang lebih bersifat operasional dan implementatif.

Dalam melaksanakan tujuannya Fakultas Ilmu Sosial mengacu pada visi dan misi fakultas. Adapun yang menjadi visi adalah dapat membentuk sumber daya manusia yang produktif dan amanah dalam mengukuhkan UNG sebagai *Civilization of University*, sedangkan yang menjadi misi dari Fakultas Ilmu Sosial adalah: 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang efektif dan berkualitas yang berorientasi pada kepentingan sosial dan pembangunan kemasyarakatan yang didukung oleh mentalitas akademik yang paripurna, Sistem Akademik yang handal dan Sinergitas Net-Working yang berkelanjutan dalam mengukuhkan FIS sebagai *Faculty that Oriented for Social Interest and Community Development*. 2) Menyelenggarakan Penelitian yang didukung oleh disiplin ilmu sosial dan ekonomi yang berkolaborasi untuk melahirkan produk penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan sivitas akademika dan masyarakat sebagai stakeholders pembangunan. 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berbasis kepentingan untuk kemajuan masyarakat. 4) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat bakat dan layanan kesejahteraan mahasiswa. 5) Menyelenggarakan kemitraan internal kelembagaan dan eksternal dengan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial.

Tujuan Umum dari FIS adalah mewujudkan sumberdaya sivitas akademika yang mampu mengesawakan tata nilai UNG sebagai kampus **I²KTIBAR** (**ikhtiar, ibadah dan re-aktualisasi-diri**) dalam perilaku dan norma kehidupan kampus sekaligus sebagai manifestasi dari Tridharma Perguruan Tinggi untuk lebih mengukuhkan UNG sebagai *Civilization of University*. Adapun yang menjadi tujuan khususnya adalah mengacu pada misi Fakultas dengan mengharapkan peningkatan kualitas dari setiap item yang tertuang dalam misi tersebut.

Adapun yang menjadi sasaran dan strategi pencapaiannya antara lain: 1) peningkatan jumlah tenaga dosen dan peningkatan proporsi yang berpendidikan S2 dan S3. 2) peningkatan jumlah tenaga administrasi, pustakawan dan peningkatan kualifikasi pendidikan, 3) peningkatan dan pengembangan mutu proses pembelajaran, 4) peningkatan prestasi dan ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa, 5) peningkatan sarana dan prasarana, 6) peningkatan kemampuan dosen dalam merancang dan mengembangkan proses pembelajaran berbasis IT, 7) meningkatkan akuntabilitas melalui akreditasi jurusan/program studi, 8) peningkatan dan perluasan kesempatan belajar sesuai dengan kebutuhan, 9) peningkatan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, 10) peningkatan kegiatan ilmiah dan penulisan karya ilmiah, 11) peningkatan daya saing jurusan/fakultas untuk mendapatkan dana pengembangan, 12) peningkatan kemitraan dan kerjasama, 13) penataan peningkatan kualitas manajemen berkelanjutan, 14) penataan peningkatan akuntabilitas fakultas, 15) penataan sistem administrasi fakultas.

b. Standar 2 (tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu)

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam institusi yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Struktur dan fungsi tugas dekan yaitu memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas. Dekan harus menjaga kesinambungan pelaksanaan dan pengembangan program kependidikan dan non kependidikan. Pembantu Dekan I bertugas membantu dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pembantu Dekan II bertugas membantu dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan keuangan di fakultas. Pembantu dekan III bertugas membantu dekan dalam memimpin kegiatan pembinaan dan kesejahteraan mahasiswa.

Senat fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan lembaga untuk fakultas sedangkan mahasiswa bertugas mengikuti kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pembinaan minat dan bakat.

a. Standar 3 (mahasiswa dan lulusan)

Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi. Berdasarkan data lulusan dari segi masa studi mahasiswa yang berkisar rata-rata 4,5 tahun dengan rata-rata IPK 3,25 maka fakultas berpendapat bahwa hal tersebut dalam konteks kewajaran atau normal dengan alasan bahwa beban kurikulum dan SKS memang tergolong padat.

Upaya pengembangan terhadap masa studi dan nilai IPK tersebut, fakultas ilmu sosial terus berupaya menggagas pengembangan program dan peningkatan mutu melalui proses pembelajaran dengan percepatan studi sekitar 4 tahun dengan standar capaian IPK 3, 25.

b. Standar 4 (sumber daya manusia)

Jumlah dosen yang ada di Fakultas Ilmu Sosial adalah 53 orang dengan rincian dosen sejarah 15 orang, PKn 22 orang dan ilmu hukum 16 orang. Yang menjadi dosen tetap di fakultas ilmu sosial adalah dosen yang mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu. Tenaga administrasi sebagian sudah S1 dan sebagian lulusan SMA sederajat yang terbagi di jurusan dan di fakultas.

c. Standar 5 (kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik)

Kurikulum yang pada tiap program studi merupakan bahan tertulis yang berisi segala kegiatan dan pengalaman belajar, berbagai strategi pembelajaran, alat dan teknik pembelajaran dan penilaian

Akademik. Agar semua ini dapat berjalan dengan mulus di dalam organisasi, maka perlu dibangun suatu Lingkungan/Atmosfir Akademik, di dalam lingkungan ini semua pihak dari atas sampai ke bawah mempunyai komitmen yang tinggi terhadap Budaya Mutu Akademik yang sudah disepakati bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Holdaway, Don. 1980. *Independence in Reading*, Sydney: Baridge Printery.
- Hornsby, David dkk, 1986. *Rean on: A Conference Approach To Reading*. Sydney: Horwitz Grahame Books Pty. Ltd.
- Lacey, Cherly dkk. 1995. *Reading Circles, Pratically Primary*. Australia: Australian Literacy Education Association.
- Rosenblatt, Louise M. 1989. *Writing and Reading. The Trausactional Theory*; dalam Jana Mason. *Reading and Writing Connections*. Needham Heights: Allyn and Bacon.

V. PENUTUP

Sistem Manajemen Mutu Akademik dapat diperiksa untuk melihat apakah sistem itu ada dan berjalan; pekerjaan ini disebut Audit Mutu Akademik. Produk atau pelayanan akademik dapat diperiksa secara eksternal untuk melihat apakah produk dan pelayanan itu sudah tercapai; pekerjaan ini disebut Asesmen Mutu

PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

ISSN: 2086-4485



9 772086 448007